

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat yang semakin maju, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menuntut setiap individu untuk menyesuaikan diri dengan kenyataan yang terjadi. Persaingan hidup semakin tajam. Untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan keinginannya, individu dituntut memiliki keahlian, keterampilan, atau kecakapan hidup (*Life skill*) yang memadai. Dalam upaya mempersiapkan generasi muda yang siap bersaing, maka lembaga pendidikan memiliki peranan penting. Guru BK di madrasah juga mempunyai peran strategis, yaitu dengan memberikan layanan bimbingan karier bagi siswa.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di madrasah. Terdapat empat macam bidang bimbingan yang di berikan kepada siswa di madrasah, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti memfokuskan perhatiannya pada bimbingan karier yang ada di Marasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang tahun pelajaran 2021/2022.

Peran bimbingan dan konseling di madrasah merupakan bagian yang sangat penting untuk memberikan solusi bagi peserta didik yang membutuhkan. Bimbingan karier dibrikann kepada siswa dalam rangka memberikan

wawasan tentang pemahaman bakat, minat dan perencanaan dunia kerja atau karier. Guru BK dimadrasah hendaknya bisa memfasilitasi pengembangan diri siswa dengan baik.

Bakat dan minat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin tinggi bakat dan minat yang dimiliki siswa semakin tinggi pula hasil belajarnya.¹ Begitu juga dalam hal bekerja atau berkarier, bakat dan minat memiliki peran sangat penting. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Asmani (2012:22) menjelaskan bahwa bakat adalah kemampuan atau potensi yang dimiliki seseorang yang harus dilatih sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan pengetahuan khusus. Bakat yang dimiliki seseorang berkemungkinan untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi.

Bakat atau kemampuan dapat menentukan hasil belajar seseorang. Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa di madrasah ditunjukkan melalui hasil yang baik. Siswa yang berbakat, tentunya akan mampu menguasai materi dan praktik dengan baik. Jadi, prestasi siswa dalam bidang tertentu yang sangat menonjol mencerminkan bakat yang dimiliki siswa dalam bidang tersebut. Hal tersebut merupakan hasil interaksi dari bakat bawaan dan faktor lingkungan yang menunjang, termasuk minat dan dorongan pribadi.

¹Nana Supriatna. 2009. *Perkembangan Masyarakat Indonesia*. Katalog Dalam Terbitan. Hal 56

Siswa yang mempunyai bakat yang didukung oleh pengalaman dan latihan akan timbul semangat yang tinggi terhadap kegiatan yang dilakukannya tersebut.² Contohnya, siswa yang mempunyai bakat dalam akan unggul dalam kegiatan melalui kegiatan latihan dan juga pengalaman yang dilakukannya. Melakukan kegiatan yang sesuai dengan bakatnya tersebut secara terus menerus maka akan timbul adanya minat untuk mendalami dan memelajari bidang yang telah disukainya itu.

Siswa yang tidak berbakat dalam akan kurang berminat dalam belajar. Hal ini ditunjukkan siswa cenderung malas untuk berlatih. Siswa tersebut juga tidak berusaha dengan giat untuk menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, yang dihasilkan siswa tersebut tidak maksimal dan kurang kreatif, oleh karena itu, bakat yang dimiliki siswa tidak bisa berkembang. Hal ini menyebabkan bakat yang dimiliki siswa menjadi bakat terpendam. Bukan tidak mungkin banyak orang yang ketika sudah dewasa belum mengetahui bakat yang dimilikinya. Bakat yang dimiliki siswa akan semakin terlihat ketika siswa memiliki minat dalam bidang tersebut. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al Qur'an surat 84 yang berbunyi :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ٨٤

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. " (Al Isra ' ayat 84),

²Bimo Walgito. 2004. *Buku Pedoman Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Penerbit CV. Andi Offset. Hal 24

Berdasarkan ayat diatas, setidaknya telah memberikan penjelasan kepada kita bahwa potensi setiap orang itu berbeda-beda. Kita perlu menyadari bahwa Allah menghendaki setiap orang berbeda. Dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki, seorang siswa hendaknya mengenal bakat dan minatnya serta mengembangkan diri secara optimal sehingga pada saatnya nanti potensi itu bisa memberikan manfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Slameto (2015:180) menjelaskan bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pendapat tersebut didukung oleh Djamarah (2015:166) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas tertentu, akan memerhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Minat siswa akan tumbuh ketika pembelajaran dilakukan secara terus-menerus dan siswa menyukai kegiatan tersebut. Hasil belajar akan terhambat ketika siswa tidak memiliki minat dalam kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan siswa yang tidak memiliki minat akan merasa bosan dan malas dalam belajar. Oleh karena itu, hasil siswa tersebut kurang maksimal.

Pilihan karier secara umum merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha untuk mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009).³ Teori Holland dalam

³M. Thayeb Manrihu. 2008. *Pengantar bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Hal 13

Akbar (2011) mengungkapkan bahwa pemilihan karier atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua dan orang dewasa yang dianggap memiliki peranan penting. Pilihan karier merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan dirinya kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan dengan pembuatan keputusan karier (Oktitaviani, 2006). Sedangkan menurut Yunitasari (2006) berpendapat bahwa pemilihan karier merupakan cara, usaha seseorang mengambil satu diantara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan.

Pemahaman siswa tentang minat dan bakat yang dimiliki hendaknya bisa dijadikan acuan untuk memotivasi diri dalam aktifitas belajarnya.⁴ Disisi lain minat dan bakat siswa kelas IX MTs hendaknya dijadikan acuan dalam pemilihan jurusan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pemilihan jurusan yang tepat sangat berpengaruh pada pengembangan potensinya dan masa depan kariernya. Seberapa besar pengaruh minat dan bakat siswa berpengaruh pada pilihan karirnya atau cita-citanya menjadi fokus perhatian peneliti.

Pemaparan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah berupa tesis dengan judul “Pengaruh Minat Dan Bakat Siswa Terhadap Pilihan Sekolah Pada Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang”.

⁴Sukardi, Ketut, Dewa. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta. Usaha Nasional. HaL 28

B. Identifikasi Masalah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. SMA/MA merupakan pendidikan menengah umum bertujuan mengutamakan perluasan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. SMK/MAK sebagai pendidikan kejuruan mempunyai tujuan khusus karena siswa dipersiapkan untuk menjadi tenaga yang terampil dan dapat memenuhi permintaan dunia usaha. Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut didukung banyak faktor, baik dari siswa sendiri maupun dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah bakat dan minat. Faktor-faktor ini menjadi dasar bagi siswa dalam menentukan sekolah yang dipilihnya.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dihadapi dalam proses penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Minat siswa memiliki pengaruh terhadap Pilihan Sekolah/Madrasah siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?
2. Apakah Bakat siswa memiliki pengaruh terhadap Pilihan Sekolah/Madrasah siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?

3. Apakah Minat dan Bakat siswa memiliki pengaruh terhadap Pilihan Sekolah/Madrasah siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur pengaruh Minat siswa terhadap Pilihan Sekolah/Madrasah siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.
2. Untuk mengukur pengaruh Bakat siswa terhadap Pilihan Sekolah/Madrasah siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.
3. Untuk mengukur pengaruh Minat dan Bakat siswa terhadap Pilihan Sekolah/Madrasah Siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Dari penulisan ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat bagi semua kalangan pendidik di lembaga Madrasah pada umumnya. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Bagi Siswa
 - a. Dengan Minat dan Bakat yang dimiliki maka siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang dapat mengembangkan potensinya secara optimal
 - b. Dengan Bakat dan Minat yang dimiliki maka siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang dapat memilih Sekolah/Madrasah yang tepat.
2. Bagi Madrasah
 - a. Dengan diadakannya penelitian tentang Minat dan Bakat siswa ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan dukungan secara lebih optimal terhadap upaya-upaya pengembangan potensi siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang dalam rangka meningkatkan perilaku siswa, khususnya perilaku siswa kepada guru serta dapat menambah khasanah keilmuan.
3. Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan peneliti yang selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna dan berkualitas.
 - b. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Peneliti tentang pengaruh Minat dan Bakat terhadap pilihan

Sekolah/Madrasah siswa. Selanjutnya bisa memberikan wawasan, pertimbangan dan pengarahan bagi siswa agar mereka memilih sekolah/madrasah sesuai dengan Minat dan bakatnya.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penyusunan Penelitian tesis terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Secara garis besar penelitian tindakan kelas ini menggunakan format penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Layanan Bimbingan Konseling Dilingkungan Sekolah/Madrasah
- B. Pembentukan Minat dan Bakat Dalam Menggali Potensi Diri
- C. Pengaruh minat dan bakat siswa Terhadap Pilihan Sekolah/Madrasah
- D. Kerangka berpikir
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel Penelitian

- C. Metode dan Instrumen Penelitian
- D. Langkah-langkah Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Uji Asumsi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum
- B. Deskripsi Data
- C. Uji Hipotesis
- D. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan
- C. Saran